

# Strategi Pola Komunikasi Kepemimpinan IMM Cabang Binjai dalam Membangun Persatuan Anggota

Adli Azhari Sitompul✉, Syahrul Abidin

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan  
Jln. William Iskandar Pasar V Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan

✉ Corresponding author  
([Aazhari.sitompul@gmail.com](mailto:Aazhari.sitompul@gmail.com))

## Abstrak

Komunikasi dalam organisasi sangatlah penting. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh strategi komunikasi yang dikembangkan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah cabang Binjai untuk meningkatkan solidaritas antar anggota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi komunikasi kepemimpinan yang digunakan oleh Mahasiswa Muhammadiyah dalam meningkatkan solidaritas anggotanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Identifikasi pelapor dalam penelitian ini dilakukan melalui purposive sampling, dimana kriteria pelapor adalah anggota Organisasi Mahasiswa Muhammadiyah. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian: 1. Pengumpulan Data Langkah ini adalah mengonversi hasil wawancara suara menjadi sebuah teks (transkrip), men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi, 2. Reduksi Data yakni dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema, 3. Penyajian Data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami, 4. Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa model komunikasi yang digunakan oleh Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah adalah model komunikasi model bintang dimana semua anggota organisasi mengambil posisi yang sama dalam kegiatan komunikasi dalam organisasi untuk menciptakan solidaritas yang kuat antar anggota lainnya. organisasi dan pesan yang disampaikan dapat tersalurkan secara efektif.

**Kata Kunci:** *Strategi Komunikasi, Organisasi, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*

## Abstract

Communication within the organization is very important. This research is motivated by a communication strategy developed by the Binjai branch of the Muhammadiyah Student Association to increase solidarity between members. The purpose of this research is to analyze the leadership communication strategy used by Muhammadiyah students in increasing the solidarity of its members. This type of research is qualitative research. Identification of the reporter in this study was carried out through purposive sampling, where the criterion of the reporter was a member of the Muhammadiyah Student Organization. Data analysis techniques used by the study: 1. Data Collection This step is converting the voice interview results into a text (transcript), scanning material, typing field data or sorting and compiling the data into different types depending on sources of information, 2. Data reduction namely by classifying, directing, removing unnecessary and organizing the data that has been reduced to provide a sharper picture of the observations into themes, 3. Presentation of Data. Through the

presentation of the data, the data is organized and structured so that it will be easier to understand, 4. Drawing conclusions. The research results obtained show that the communication model used by the Muhammadiyah Student Association is a star model communication model where all members of the organization take the same position in communication activities within the organization to create strong solidarity among other members. organization and the message conveyed can be channeled effectively.

**Keywords:** *Communication Strategy, Organization, Muhammadiyah Student Association*

## PENDAHULUAN

Komunikasi adalah kegiatan dalam kehidupan yang dilakukan manusia. Komunikasi dapat membantu menghubungkan satu sama lain pada kehidupan di rumah, sekolah, tempat kerja, pasar, jalan dan dimanapun, tidak ada orang yang tidak terlibat komunikasi. Komunikasi merupakan kegiatan penting yang tidak dapat dihindari. Tanpa berkomunikasi, orang tidak bisa melakukan interaksi dengan sesama, dengan berkomunikasi seseorang akan saling berinteraksi. Komunikasi menjadi proses pengiriman, pembentukan serta penerimaan pesan yang ada di antara orang yang mempunyai tujuan sama. Sebagai mukmin atau orang yang beriman kepada Tuhan, yang meyakini adanya peristiwa akhirat, dimana dan pada saat manusia menerima hasil dari aktivitas komunikatifnya selama berada di dunia, maka hasilnya adalah semua aktivitas manusia adalah dari Tuhan. Pesan harus dipandu. Dalam prakteknya organisasi sudah dikenal sejak lama, bahkan mungkin selama manusia ada. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan bantuan dalam kehidupannya agar manusia dapat bekerja sama dan berfungsi dengan baik, maka manusia membutuhkan suatu wadah yang disebut organisasi.

Organisasi memiliki 2 prinsip yang tidak bisa di lupakan, hal itu adalah organisasi harus bertahan serta berkembang. Seseorang tidak akan bertahan dalam suatu organisasi jika tidak melakukan komunikasi dengan sesama anggotanya. Organisasi merupakan sistem yang mengkoordinasikan serta mencapai tujuan bersama. Organisasi dikatakan sebagai suatu sistem dikarenakan organisasi terdiri dari sejumlah bagian yang saling berhubungan. Apabila salah satu bagian mengalami gangguan, akan memberikan pengaruh pada bagian yang lain.

Organisasi kemahasiswaan merupakan organisasi yang mempunyai anggota para mahasiswa pada suatu kampus, baik mahasiswa dalam kampus maupun luar kampus. Organisasi semacam himpunan mahasiswa daerah dapat beranggotakan mahasiswa lintas kampus. Beberapa organisasi kemahasiswaan pada kampus di Indonesia juga membentuk organisasi kemahasiswaan pada tingkat nasional yang menjadi wadah untuk kerjasama serta pengembangan peluang dan partisipasi dari keaktifan untuk kemajuan Indonesia.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang mengutamakan visi Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Himpunan IMM adalah bagian dari unsur pergerakan dari mahasiswa seluruh Indonesia serta merupakan organisasi otonom Muhammadiyah yang melakukan pergerakan pada bidang lingkungan masyarakat kampus dengan melakukan Tabligh (dakwah) khususnya pendidikan agama Islam, baik berupa kajian keislaman, tetapi juga isu-isu terkait agama lainnya, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan IMM di masyarakat memajukan dan memberi manfaat bagi masyarakat.

Kemunculan IMM merupakan sebuah jawaban dari masalah publik yang ada pada sejarah bangsa pada awal kelahiran IMM, dengan demikian dapat dikatakan kemunculan IMM merupakan kebutuhan sejarah. Faktor-faktor bermasalah di masyarakat adalah contohnya rancangan alur yang ada pada kampus dengan berorientasi pada kepentingan politik yang praktis. Kentalnya kehidupan kampus yang ekonomi sosial serta politiknya mempunyai latar belakang tersebut justru memperburuk perumahan dan penunjang. . kalangan Mahasiswa Muhammadiyah sudah dimulai sejak lama.

Penelitian (Jehaman, 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal, pertama, Proses komunikasi yang berlangsung di PMKRI cabang Yogyakarta menjadi dua bagian, yaitu komunikasi primer dan komunikasi sekunder. Komunikasi dilakukan secara langsung (offline) dan secara virtual (online). Kedua, Pola komunikasi pada PMKRI cabang Yogyakarta di masa pandemi COVID-19 adalah pola komunikasi semua saluran, arus informasi dapat datang dari siapa saja, baik itu pengurus maupun anggota. Ketiga, Partisipasi anggota PMKRI cabang Yogyakarta di masa pandemi COVID-19 cukup baik hal ini dilihat dari keterlibatan, kesediaan dan rasa tanggung jawab anggota dalam mengikuti kegiatankegiatan yang ada di organisasi PMKRI cabang Yogyakarta. Kata kunci: Pola Komunikasi, Pengurus PMKRI Cabang Yogyakarta, Partisipasi, Covid-19.

Kemudian Penelitian (Lumentut, 2017) Hasil penelitian Komunikasi yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi kerja anggota adalah dengan menggunakan komunikasi kelompok medium group yaitu komunikasi dalam kelompok sedang lebih mudah karena dapat diorganisir dengan baik dan terarah, misalnya komunikasi antara satu bidang dengan bidang yang lain dalam organisasi. Pemimpin organisasi selalu menciptakan hubungan yang baik dengan anggota, begitupun sebaliknya dengan anggota. Komunikasi antara pemimpin dan anggota dalam menciptakan hubungan yang baik dalam organisasi yaitu dengan menggunakan komunikasi antar personal yaitu komunikasi yang terjadi antar komunikator dengan komunikan secara langsung dengan cara berhadapan muka atau tidak. Komunikasi seperti ini lebih efektif karena kedua belah pihak saling melancarkan komunikasinya dan dengan feedback keduanya melaksanakan fungsi masing-masing. Untuk itu pemimpin harus mampu menyediakan waktu untuk dapat berbincang dengan para anggota, sekaligus mengatasi kendala-kendala yang menjadi pemicu keterlambatan dalam penyelesaian tugas. Hal ini juga akan memunculkan berbagai tanggapan ataupun masukan dari para anggota, yang harus diterima oleh pemimpin organisasi.

Dipertegas dengan penelitian (Ikrimah, 2022) Hasil penelitian menunjukkan Seorang pemimpin merupakan pemegang peranan terpenting dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Selain itu, didukung oleh pemimpin yang melayani, terus belajar, mengoreksi kesalahan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, dan memotivasi anggotanya. Karakter kepemimpinan dapat dibentuk jika kita memiliki keinginan yang besar untuk terus mengembangkan diri. Hal tersebut menjadi langkah awal pembentukan sifat kepemimpinan. Tentunya setiap individu dalam keanggotaan organisasi memerlukan hal tersebut. Komunikasi dalam organisasi manapun dapat memperkuat solidaritas. Komunikasi yang baik harus digalakkan pada setiap anggotanya untuk meningkatkan solidaritas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh strategi komunikasi yang digunakan oleh pimpinan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dalam membangun kohesi antar anggotanya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “suatu teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori (Gunawan, 2013). Penelitian kualitatif diawali pada latar belakang yang luas, dengan melakukan penelitian, analisa data dengan induktif, sehingga peneliti akan melakukan proses yang menghasilkan hasil penelitian seperti yang di inginkan dan di setuju oleh subjek dan peneliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena berhubungan dengan kondisi penelitian terkini. Nazir (2011:52) memaparkan metode deskriptif seperti berikut: Metode deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk meneliti posisi sekelompok orang, subjek, seperangkat kondisi, sistem pemikiran atau bahkan kelas

peristiwa pada saat ini. Tujuan pada penelitian deskriptif yaitu mendapatkan gambar maupun sketsa dengan sistematis pada hubungan fenomena yang di teliti. Menurut Sugiyono (2015) memberikan penjelasan penelitian kualitatif mempunyai sejumlah manfaat seperti : metode penelitian yang dilandaskan dengan filosofi positif, dan dipakai sebagai alat pembelajaran keadaan objek dengan alamiah (keterbalikan dengan eksperimen), peneliti merupakan instrumen kuncinya. pengambilan sampel sumber data bersifat purposive dan snowball, teknik dipadukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan relevansi daripada generalisasi. Pelapor dan pelapor untuk penelitian ini adalah anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Binjai.

Penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, chart atau grafis (Fadli, 2021). Foto, laporan kegiatan, peraturan dan informasi yang relevan. Lokasi penelitian ini di Sekretariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Cabang Binjai di Jalan Pahlawan, Kecamatan Binjai Utara, Binjai, Sumatera Utara dan penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga September 2021. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan inferensi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pola Komunikasi Kepemimpinan Imm Cabang Binjai Dalam Membangun Persatuan Anggota**

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah organisasi gerakan mahasiswa Islam dan organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak di bidang keagamaan, kemahasiswaan dan kemasyarakatan. IMM didirikan secara lokal di Jogjakarta pada tanggal 14 Maret 1964 M/29 Syawal 1384 H dan secara nasional pada tahun 1965. Sedangkan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Kota Binjai baru berdiri pada tahun 2002. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah saat ini dipimpin oleh Nasy Misihwan. dan jumlah anggotanya sekitar 60. Tentang Sekretariat Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah, alamat kota Binjai adalah Jalan Pahlawan, kecamatan Binjai Utara, Binjai, Sumatera Utara. Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Binjai memiliki struktur organisasi dimana seluruh anggota organisasi memiliki kedudukan yang sama dalam berkomunikasi untuk mencapai hasil yang baik dalam melaksanakan program kerja. Dikarenakan adanya perbedaan organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Berdiri pada tahun 2002, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Cabang Binjai beranggotakan 60 orang, terdiri dari 20 orang pengurus dan 40 orang anggota. Anggota organisasi ini berasal dari berbagai perguruan tinggi di Medan dan Binjai dan sekretariat organisasi ini berlokasi di Jalan Pahlawan, Binjai Utara, Kota Binjai. Tujuan diadakannya organisasi IMM ini adalah untuk memberikan wadah dan mempersatukan mahasiswa Binjai di kota Binjai Medan serta meningkatkan SDM unggul mahasiswa Binjai. Dari informasi lapangan yang diperoleh penulis dari whistleblower lokal, diketahui bahwa model rekrutmen anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah melalui penyebaran informasi melalui akun Instagram IMM sendiri yaitu. (@pcimbinjai2021) dan juga dari teman-teman. kepada teman-teman yang punya tujuan serta kemauan sama untuk maju, dan perekrutan benar-benar mudah.

Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah terbuka kepada sesama anggotanya dalam segala hal, misalnya menerima pendapat dari anggota lama dan baru dengan bergabung di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah cabang binjai. Selain itu, organisasi IMM juga menerapkan kerjasama yang baik dalam segala hal di dalam maupun di luar organisasi dengan rasa saling membutuhkan. Anggota lain tentunya membantu anggota yang membutuhkan dan walaupun salah satu anggota IMM mengalami musibah, semua anggota organisasi IMM membantu mengumpulkan dana, dan dana yang

terkumpul disalurkan kepada anggota yang mengalami musibah untuk meringankan beban pengeluaran yang diperlukan.

Sebagai bagian dari kegiatan rutin organisasi IMM, diadakan bincang-bincang rutin setiap malam jumat yang wajib dihadiri oleh seluruh anggota organisasi IMM, dan organisasi IMM juga mengadakan kegiatan olah raga seperti bulutangkis, futsal dan olah raga lainnya yang diselenggarakan. seminggu sekali harus dilakukan. . Bentuk agar organisasi IMM lebih maju dan menjaga keakraban dengan anggota himpunan mahasiswa Muhammadiyah cabang Binjai.

Strategi hakekatnya merupakan sebuah planning atau perencanaan serta manajemen agar mencapai tujuan. Akan tetapi untuk bisa mewujudkan tujuan itu, strategi tidak mempunyai fungsi sebagai arah yang menunjukkan jalan. Akan tetapi strategi memberikan petunjuk mengenai taktik operasionalnya. Dengan emnciptakan pola yang sistematis pada organisasi serta pemantauan pada pencapaian tujuan yang akan diwujudkan, dengan demikian strategi komunikasi pada pembahasan kali ini dapat dibuat oleh IMM atau Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Strategi di sini adalah bagaimana melalui metode, langkah atau upaya yang dimiliki dan dilaksanakan, pesan dan informasi disampaikan dalam hal perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Berikut adalah strategi komunikasi Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah :

### **1. Strategi Komunikasi dalam Bentuk Forum**

Sebelum organisasi IMM menerapkan strategi atau rencana dalam rapat dan konsultasi, pengurus atau pengurus memberikan informasi dan petunjuk untuk hal-hal eksternal dan internal seperti : pertemuan dimulai. Selain itu, Supervisor atau Manager mengadakan rapat umum yang dihadiri oleh seluruh anggota IMM sendiri, dan rapat ini resmi diadakan setiap minggu.

Sebelum IMM memutuskan cara kerja, IMM berdiskusi dengan anggota dan pejabat administrasi lainnya untuk mengambil keputusan dengan baik dan benar, sehingga dapat mencari solusi juga keputusan bersama. Konsultasi adalah salah satu bentuk manifestasi kesamaan dalam pengambilan keputusan sebagai bagian dari implementasi, dan juga paling sering digunakan untuk mencapai hasil dan keputusan yang diinginkan, karena melalui konsultasi seseorang menerima saran, solusi dan pendapat dari setiap anggota dan manajer. Dalam organisasi IMM lazim dilakukan perundingan dengan anggota yang disebut rapat komisariat, dimana perundingan ini dilakukan untuk mengganti ketua komisariat lama dengan pemilihan ketua komisariat baru, dan dilakukan pemilihan panitia pemilihan. keluar. melalui pengangkatan pemilih kepala komisariat, tugasnya adalah melaksanakan sepenuhnya proses pemilihan pemilih, yaitu pemilihan eksekutif, melalui proses pemilu.

### **2. Strategi Komunikasi Antarpersonal**

Semua anggota organisasi mengharapkan informasi yang lebih baik, banyak serta tepat waktu yang bisa memberikan kemungkinan setiap anggota maupun pengolah organisasi untuk melakukan tugasnya secara baik. Salah satu caranya dengan menyampaikan arahan dengan baik supaya setiap anggota dapat dengan mudah memahaminya adalah dengan menggunakan strategi komunikasi tatap muka atau face to face. Di mana organisasi IMM biasanya melakukan proses berikut :

#### **Diskusi**

Diskusi pribadi atau kecil-kecilan, karena anggota lebih cepat memahami dan mengerti daripada berkelompok atau banyak orang, sehingga diskusi ini lebih baik untuk pemahaman dan alur informasi yang diberikan atau dipandu oleh manajemen. Pembicaraan pribadi ini tentang mencari solusi agar tujuan dan hasil yang diinginkan tercapai dan berjalan dengan lancar. Diskusi ini dapat memfasilitasi atau memperoleh informasi yang lebih baik tentang organisasi IMM. Melalui diskusi, anggota IMM dan manajemen biasanya mendiskusikan kegiatan serta pada tiap organisasi perlu melakukan strategi ini agar mendapatkan fasilitas untuk mendapatkan informasi maupun arahan yang diberikan oleh ketua.

#### **Dialog**

IMM berkomitmen untuk komunikasi dialogis antara individu untuk mengusulkan keputusan atau proposal yang dibuat atau dirumuskan oleh anggota dan komite, baik yang berkaitan dengan kegiatan, program kerja, sektor atau partisipasi komite. Dalam dialog disini 1 atau 2 orang saling memahami atau mencari solusi dan keputusan yang baik, dengan bantuan dialog keputusan dibuat dan sesuatu yang tidak jadi menjadi keputusan yang diinginkan dan cara yang baik untuk mencapai hasil dan keputusan melalui dialog

### **Menggunakan Media Komunikasi**

Pengurus atau trainer IMM, sebelum berbagi informasi dan melakukan kegiatan, organisasi ini menginformasikan atau menginformasikan anggotanya melalui kelompok yang dibuat dimana IMM lebih banyak menggunakan komunikasi melalui media karena kita tahu bahwa anak-anak lebih banyak menggunakan ponsel untuk komunikasi saat ini. Melalui media misalnya melalui handphone yang berupa aplikasi handphone, Komunikasi dipengaruhi oleh media, hal ini dikarenakan media mempunyai tugas yang penting dalam hal menyebarkan suatu informasi kepada seluruh anggota atau pengurus. Komunikasi merupakan salah satu kegiatan penting untuk melakukan pengumpulan informasi yang mempunyai tujuan serta harapan dapat dipakai organisasi untuk melatih anggota dengan menggunakan alat komunikasi.

### **SIMPULAN**

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yaitu strategi komunikasi berkelompok atau multi person, yang dalam bentuk komunikasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan, baik itu rapat umum, rapat koordinasi lapangan dan rapat panitia aksi dan juga Negosiasi, baik Negosiasi resmi dalam artian kita mengundang baik tamu luar maupun anggota IMM. Kemudian yang kedua adalah face to face atau tatap muka, dimana IMM mengisinya dengan dialog dan diskusi pada form diatas sebelum membawanya kepada petugas. pertemuan sehingga harus berdiskusi dan berbicara terlebih dahulu dengan sejumlah orang. Kemudian strategi komunikasi lainnya dapat dilakukan menggunakan sarana lain. Dalam hal ini IMM dapat menyalurkan informasi seputar organisasi melalui sarana whatsapp, instagram, SMS, ataupun telepon.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin Anwar, Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas, Ujung Pandang: Lembaga Kajian Inovasi Indonesia, 1981.
- Bosra, Mustari .Menapak Jejak Menata Langkah Sejarah gerakan dan biografi ketuaketa Muhammadiyah sulawe Selatan, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2015.
- Effendy, Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Ed.1, Cet. 4; Jakarta: RajawaliPers, 2014.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- F. Faules, Wayne Pace Don, Komunikasi Organisasi, Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan, Cet1-5 dan Cet. Keenam; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Gunawan, Imam,. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Cet. 1,2,3, Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-qur'an Al-Karim dan Terjemahannya.Surabaya: 2014.
- Liliwari, Alo. komunikasi Serba Ada Serba Makna. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Morissan. Teori Komunikasi Organisasi. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Mulyana, Dedy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2003.
- Sani, Abdul Halim. Manifesto Gerakan Intelektual Profetik, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.

- Shahih, Tafsir Hadis, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2011.
- Siagian, Haidir Fitra. Komunikasi Politik: Ulama Sebagai Komunikator Politik. Makassar: Alauddin University Pers, 2002.
- Thoha, Miftah. Perilaku Organisasi konsep dasar dan aplikasinya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- Vardiansyah, Dani. Pengantar Ilmu Komunikasi Pendekatan Taksonomi Konseptual. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Radhy, Muhammad. Strategi Komunikasi Pimpinan Yayasan Rumah Al-Qur'an Rabbani Meedan Dalam Memotivasi Kaum Ibu Belajar Al-Qur'an Di Kecamatan Medan Area, Ilmu Komunikasi, UIN Sumatera Utara Medan. Skripsi, 2016.
- Wahyuni HR, Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan Dan Karyawan Dalam Membangun Kepuasan Kerja Di PT.Seman Tonasa Kabupaten Pangkep, skripsi Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddiin, 2014.
- Yulhardi, Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Pekanbaru. Ilmu Komunikasi, Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.Skripsi, 2014.